

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR SINGKATAN	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	3
1.3. Kerangka Konseptual	4
1.3.1 Sekuritisasi (<i>Copenhagen School</i>)	4
1.3.2 Kerangka Internasional Anti-Terror: Kontra Terorisme vs Kebebasan Berbicara dan Berekspresi	5
1.4. Argumentasi Utama	7
1.5. Metode Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan	8
BAB II: PROSES SEKURITISASI PEMERINTAHAN TURKI DI RANAH MEDIA MASSA DAN MEDIA SOSIAL	9
2.1. Iklim Politik Turki: Sejarah Panjang menuju Demokrasi	9
2.2. Kebijakan Penanggulangan <i>Cyber-Terrorism</i> Turki	11
2.3. Identifikasi <i>Speech Act</i>	12
2.3.1. Protes Taman Gezi tahun 2013	12
2.3.2. Kudeta Pemerintahan Erdoğan tahun 2016	15
2.4. <i>Emergency Response</i> Pemerintah Erdogan pasca Upaya Kudeta Gagal 2016	16

vii

2.4.1. UU Internet (UU No. 5651)	16
2.4.2. UU Pemberantasan Teror (UU No. 3713)	18
2.4.3. KUHP Turki (UU No. 5237)	19
BAB III: ANALISIS <i>BREAKING FREE OF RULES</i> DALAM SEKURITISASI PEMERINTAH ERDOGAN	22
3.1. Justifikasi Pelanggaran Norma Internasional dalam Penetapan Keadaan Darurat Turki Pasca Kudeta	22
3.2. <i>Breaking Free of Rules</i>: Pelanggaran Tata Kelola Keamanan Internasional	24
3.2.1. Pendefinisian Terorisme dalam Kerangka Internasional	25
3.2.2. Pendefinisian Kebebasan Berekspresi dalam Norma HAM	28
3.2.3. Pendefinisian Keadaan Darurat menurut ECHR	29
3.2.4. Implementasi Kebijakan yang Menyalahi norma HAM	30
3.2.4.1. Kriminalisasi di Ranah Media Sosial	30
3.2.4.2. Kriminalisasi di Ranah Media Massa	31
3.3. Keberhasilan Teori Sekuritisasi	33
3.4. Masa Depan Akses Turki ke Uni Eropa	34
BAB IV: KESIMPULAN	37
DAFTAR PUSTAKA	40